

Pemberdayaan BUMDes Riminalasayya Desa Barania melalui Pengembangan Potensi Pariwisata untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

¹Zulkifli Arifin, ^{*2a}Fitriani, ^{2b}Abd. Wahid, ^{2c}Hafizatul A'in, ^{2d}Sari Astriani,
^{6a}Muhammad Ramlansyah, ^{6b}Sriwindayani, ^{6c}Makmur

¹Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Politik dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah
Sinjai

²Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah
Sinjai

⁶Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sinjai

Korespondensi: fitrifitriani2909@gmail.com

Abstrak: Desa Barania, dengan potensi pariwisatanya yang kaya menjadi lokasi strategis untuk implementasi program ini. Melalui kolaborasi antara Akademisi, Pemerintah Desa, BUMDes, dan Pelaku UMKM, mampu menciptakan sinergi yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus melestarikan kekayaan budaya, dan alam desa. Potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di Desa Barania cukup beragam khususnya wisata alam yakni wisata Kampung Galung, Air Terjun Salu Birayya dan Pattiroang Highland. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu: untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi pariwisata yang ada di Desa Barania, serta mendorong Desa Barania menjadi desa wisata nasional. Metode Pelaksanaan program ini yaitu: Sosialisasi, Pelatihan Pengelolaan Pariwisata, Pelatihan Pengelolaan UMKM, Pendampingan legalitas usaha, Pelatihan pembuatan video, Tahap pendampingan dan Evaluasi. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Pelatihan dan manajemen pengelolaan pariwisata, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk UMKM telah mengalami peningkatan. Partisipasi aktif dari para peserta menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengembangkan pariwisata dan produk lokal yang ada di Desa Barania. Program ini memberikan pengetahuan tambahan pada mitra BUMDes Riminalasayya terkait pengelolaan pariwisata yang menarik dan unik, sehingga mampu menarik wisatawan dari luar daerah.

Kata Kunci : Pariwisata, UMKM, Pemasaran.

Abstract: Barania Village, with its rich tourism potential, is a strategic location for implementing this program. Through collaboration between Academics, Village Government, BUMDes, and MSME actors, we are able to create synergies that encourage local economic growth while preserving the cultural and natural riches of the village. The tourism potential that can be developed in Barania Village is quite diverse, especially natural tourism, namely Galung Village tourism, Salu Birayya Waterfall and Pattiroang Highland. The aim of this community service program is: to increase the community's knowledge and skills in managing the tourism potential in Barania Village, as well as to encourage Barania Village to become a national tourist village. The implementation methods for this program are: Socialization, Tourism Management Training, MSME Management Training, Business legality assistance, Video making training, Mentoring and Evaluation stages. The results of this community service program, namely training and management of tourism management, processing, packaging and marketing of MSME products, have increased. The active participation of the participants showed high enthusiasm in developing tourism and local products in Barania Village. This program provides additional knowledge to BUMDes Riminalasayya partners regarding interesting and unique tourism management, so that they are able to attract tourists from outside the region.

Keywords : Tourism, UMKM, Marketing.

PENDAHULUAN

Program Pengabdian berbasis Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Barania merupakan inisiatif penting dalam upaya pengembangan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Fokus utama program ini adalah penguatan kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pemberdayaan pelaku UMKM di Desa Barania, dengan tujuan menciptakan ekosistem ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Desa Barania merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Desa ini terletak ±8 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Sinjai Barat. Dilansir dari website Desa, secara administratif Desa Barania berbatasan dengan Kelurahan Balakia di sebelah utara, sebelah selatan Desa Botolempangan, Desa Arabika di sebelah timur dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Gunung Perak. Terletak di ketinggian 1.000 –1.200 mdpl Desa Barania memiliki kondisi topografi yakni daerah berbukit-bukit seluas 47,06 ha, dataran tinggi/ pegunungan seluas 17,58 ha dan kawasan rawa seluas 15,00 ha.¹ Jumlah penduduk Desa Barania pada tahun 2023 sebesar 2.233 jiwa yang tersebar di tiga dusun yakni Dusun Pusanti, Mattirohalia dan Kaddorobukua. Adapun jumlah kepala keluarga sebanyak 652 KK dengan jumlah penduduk laki laki sebanyak 1.100 jiwa dan perempuan sebanyak 1.133 jiwa. Mata pencaharian penduduk yakni petani, pekebun, dan pegawai pemerintahan.²

Desa Barania, dengan potensi pariwisatanya yang kaya menjadi lokasi strategis untuk implementasi program ini. Melalui kolaborasi antara Akademisi, Pemerintah Desa, BUMDes, dan Pelaku UMKM, diharapkan dapat tercipta sinergi yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus melestarikan kekayaan budaya, dan alam desa. Melalui analisis komprehensif terhadap berbagai aspek pelaksanaan program, diharapkan laporan ini dapat menjadi dasar evaluasi dan penyempurnaan strategi kedepan, guna memaksimalkan dampak positif bagi masyarakat Desa Barania.

Desa Barania memiliki potensi perkebunan, pertanian, kehutanan dan pariwisata. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah potensi pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat serta dapat membantu dalam pembangunan nasional. Sektor pariwisata juga dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

Potensi pariwisata yang dapat dikembangkan di Desa Barania cukup beragam khususnya wisata alam yakni wisata Kampung Galung, Air Terjun Salu Birayya dan Pattiroang Highland. Kampung Galung merupakan objek wisata yang cukup dikenal oleh masyarakat khususnya yang ada di Kabupaten Sinjai, objek wisata ini menyajikan pemandangan berupa hamparan sawah yang berada di daerah pegunungan yang menghadap langsung ke pegunungan. Selain itu, air terjun Salu Birayya yang terletak tak jauh dari Kampung Galung juga memiliki potensi yang cukup besar yang memberikan pemandangan air terjun setinggi ±50 meter. Tak hanya itu potensi pariwisata Desa Barania yang dapat dikembangkan adalah Pattiroang Highland yang terletak di kaki gunung Bawakaraeng wisata ini memberikan pemandangan hijaunya alam dan indahnya pegunungan serta dapat digunakan sebagai lokasi camping.

Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola potensi pariwisata yang ada di Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat serta mendorong Desa Barania menjadi desa wisata nasional. Selain itu, tujuan kegiatan ini juga adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas para pelaku UMKM lokal yang dapat mendukung pengembangan ekonomi pariwisata, pembentukan legalitas usaha: NIB dan pemasaran produk UMKM yang ada di Desa Barania itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan khususnya bagi masyarakat lokal sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. Kemudian mahasiswa mendapatkan pengalaman diluar kampus (IKU1, IKU2) yang bisa dikonversi dengan mata kuliah kewirausahaan, magang,

dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dosen berkegiatan diluar kampus sehingga aktifitas dosen tidak hanya didalam kampus sendiri (IKU3). Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat, yakni terkait hasil riset yang dilakukan serta memberikan manfaat bagi masyarakat (IKU5). Oleh karena itu, program ini akan mewujudkan *Sustainable Developments Goals* (SDGSs) Desa dengan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi.

METODE

Program Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini melibatkan Pemerintah Desa Barania, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Riminalasayya, Pelaku-Pelaku UMKM, Karang Taruna dan Masyarakat Desa Barania. Tujuan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini mengarahkan pada sinergitas antara mahasiswa, dosen, dan Masyarakat (mitra) sebagai bentuk proyek kemanusiaan dan sarana membangun desa melalui penyaluran (transfer) pengetahuan dari dosen ke Masyarakat serta sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa di Masyarakat.

Berikut indikator keberhasilan yang ditargetkan pada PKM ini untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu BUMDes Riminalasayya Desa Barania, diuraikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Bidang	Pemetaan Solusi Permasalahan	Indikator Keberhasilan
Pengetahuan dan Keterampilan	1. Pelatihan pembuatan website 2. Pelatihan penggunaan media sosial (Facebook, Instagram, dan Tiktok)	1. BUMDes memiliki website Pariwisata sehingga pengelola BUMDes dapat mempromosikan pariwisata yang ada di Desa barania melalui website tersebut. 2. BUMDes Riminalasayya memiliki akun media sosial (facebook, instagram, dan tiktok) 3. BUMDes mampu mengelola media sosial sehingga BUMDes atau Pemerintah Desa dapat mempromosikan pariwisata yang ada di Desa Barania melalui media sosial yang dimiliki. 4. Masyarakat Desa Barania dapat mempromosikan pariwisata yang ada di Desa Barania melalui akun media sosial yang dimiliki dengan mengtag akun media sosial Desa Barania.
Pemasaran Pariwisata	1. Pelatihan pengelolaan pariwisata 2. Menambah keestetikan lokasi wisata 3. Memberikan konsep paket wisata 4. Membuat media sosial khusus pariwisata Desa Barania 5. Melakukan promosi pariwisata melalui media sosial Desa Barania	1. BUMDes mampu manajemen pariwisata yang ada di Desa Barania 2. Memberikan spot foto menarik sesuai dengan konsep wisata yang ada 3. Pengunjung dapat mengunjungi 3 tempat wisata yang ada di Desa

	6. Membentuk kelompok pemuda sadar wisata di Desa Barania	Barania hanya dengan membeli satu paket wisata 4. Membuat konten yang dapat menunjang peningkatan pariwisata seperti pembuatan video wisata dengan pengambilan gambar dari udara menggunakan teknologi drone 5. Mempromosikan wisata-wisata yang ada di Desa barania melalui media sosialnya 6. Dengan adanya kelompok pemuda sadar wisata yang ada di Desa Barania mampu membantu pemerintah desa dalam pengembangan dan promosi pariwisata di Desa Barania
Pemasaran UMKM	1. Pelatihan pengelolaan potensi pertanian menjadi produk UMKM 2. Pendampingan pengemasan produk UMKM 3. Pembuatan brand lokal 4. Pembuatan NIB 5. Pelatihan pemasaran produk UMKM 6. Pembuatan sosial media setiap produk UMKM	1. Potensi pertanian yang ada di Desa Barania bisa dijadikan produk UMKM 2. Produk-produk pertanian yang layak dijadikan produk UMKM mampu membuat kemasan yang cocok untuk produk yang akan dipasarkan 3. Produk-produk yang layak dipasarkan akan dibuatkan brand lokal 4. UMKM yang ada di Desa Barania akan mendapatkan NIB 5. Pelaku-pelaku UMKM mampu memasarkan produk-produknya baik secara langsung maupun online 6. Pelaku UMKM mampu memasarkan produk-produknya secara online melalui media sosial (facebook, Instagram, dan Tiktok)

Adapun metode atau alur pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan ruang lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat melalui beberapa tahap yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan dan Peran Mitra dalam Kegiatan PKM

Bidang	Pelaksanaan Kegiatan PKM	Peran serta Mitra
Pengetahuan/ Keterampilan	1. Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan dengan menghadirkan pihak-pihak terkait untuk menggali lebih dalam terkait potensi yang dimiliki di Desa Barania 2. Pelatihan Pengelolaan Pariwisata 3. Menambah estetika Objek Wisata 4. Pelatihan pengelolaan UMKM 5. Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) 6. Pelatihan Pembuatan Video Promosi	1. Berperan aktif dalam penyediaan tempat pelatihan 2. Berperan aktif dalam pendampingan sebagai peserta FGD dan pelatihan

Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan dilakukan oleh tim PKM yang mana pada kegiatan ini menghadirkan pemerintah desa, dosen pembimbing, pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sinjai (UMSi), pengelola wisata, pelaku UMKM dan pihak pihak terkait. Pada kegiatan ini tim memberikan penjelasan terkait program yang akan dilaksanakan selama program berlangsung.

Pelatihan

Mengidentifikasi permasalahan yang ada di kelurahan Meruya Selatan

Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dan Evaluasi dilakukan setiap sebulan sekali selama program kegiatan berlangsung maupun telah selesai. Pendampingan dilaksanakan untuk melihat seberapa jauh program bisa terlaksana dengan baik, sedangkan evaluasi dilaksanakan untuk melihat perbandingan keberhasilan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan untuk memperbaiki kegiatan yang akan dilakukan berikutnya.

Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan pelaporan selesai BUMDes Riminalasaya akan melanjutkan program yang telah dilaksanakan, kegiatan akan terus dipantau oleh ormawa dengan menjadikan desa mitra sebagai desa binaan dalam program pemberdayaan masyarakat. Program jangka panjang juga akan terus dilaksanakan dengan adanya mitra pemerintah desa dengan pihak kampus Universitas Muhammadiyah Sinjai (UMSi).

Peran masing-masing anggota tim, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Peran Tim PKM

N0	Peran Masing-Masing Anggota Tim
1.	Ketua Tim (Zulkifli Arifin): bertanggung jawab atas terlaksananya program kemitraan masyarakat(PKM) Desa Barania dan berkoordinasi dengan mitra dan tim pelaksana.

2. Anggota 1 (Fitriani): merancang pelatihan dan pendampingan pemasaran bagi pelaku UMKM.
3. Anggota 2 (Abd. Wahid): merancang pelaksanaan pelatihan pengelolaan pariwisata.
4. Mahasiswa: membantu setiap kegiatan yang dilaksanakan dari proses persiapan, pelaksanaan, hingga monitoring

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat dengan Mitra Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Riminasayya dan Pelaku-pelaku UMKM yang ada di Desa Barania ini telah berjalan dengan sukses. Adapun pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahap, diantaranya;

1. Tahap Sosialisasi

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini telah melakukan Sosialisasi pada hari Kamis, 8 Agustus 2024, dimana kegiatan ini dihadiri oleh Pemerintah Desa Barania, Pengurus BUMDes Riminasayya, Ibu PKK Desa Barania, dan beberapa Tokoh Masyarakat Desa Barania. Pada tahap sosialisasi ini, Tim PKM memaparkan tujuan serta program yang akan dilaksanakan beberapa bulan kedepan dengan melibatkan Pemerintah Desa Barania, Mitra BUMDes Riminasayya, Pelaku-pelaku UMKM, dan seluruh masyarakat Desa Barania. Sosialisasi dalam PKM penting sebagai langkah awal agar masyarakat terpapar dengan program yang akan kita laksanakan.³⁻⁹

2. Pelatihan dan Pendampingan

Setelah sosialisasi ini dilaksanakan, Tim PKM selanjutnya melakukan Pelatihan dan Pendampingan, diantaranya; Pelatihan Pengelolaan Pariwisata yang dilaksanakan pada hari Kamis, 5 September 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Pemerintah Desa, Pengurus Karang Taruna, dan Masyarakat Desa Barania. Pelatihan Pengelolaan Pariwisata ini menghadirkan narasumber dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sinjai, dimana Narasumber dan Tim PKM menyampaikan materi yang telah disiapkan, baik melalui presentasi, diskusi interaktif, maupun studi kasus. Disini, peserta diperkenalkan konsep-konsep baru terkait pengelolaan desa yang inovatif dan praktis. Setelah penyampaian materi, selanjutnya diadakan sesi diskusi dimana peserta dapat bertanya atau berdiskusi mengenai masalah-masalah yang mereka hadapi di desa, serta mencari solusi bersama. Selanjutnya, pada hari Minggu, 22 September 2024, Tim PKM melakukan Pelatihan Pengelolaan UMKM, serta Pendampingan Pembuatan dan Penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku-pelaku UMKM yang ada Desa Barania. Kegiatan ini menghadirkan Narasumber dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sinjai. Pendampingan pembuatan dan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM di Desa Barania bertujuan untuk memberikan legalitas formal dan kemudahan akses dalam berusaha. Dengan memiliki NIB, pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses berbagai fasilitas dan layanan dari pemerintah, seperti perizinan usaha, pembiayaan, serta program-program pengembangan usaha lainnya. Manfaat dari pendampingan ini mencakup peningkatan kepercayaan konsumen terhadap usaha, keterbukaan dalam mengakses peluang pasar yang lebih luas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM yang lebih terstruktur dan berdaya saing. Kemudian, pada hari Minggu, 22 September 2024, Tim PKM juga mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan narasumber dari akademisi dengan berbagai bidang keilmuan. Kegiatan ini mengundang Pihak Pemerintah Desa Barania, Pengurus BUMDes Riminasayya, Kelompok Pemuda Desa Barania, Ibu PKK Desa Barania, dan Pelaku UMKM yang

ada di Desa Barania. Adapun tujuan dari kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan adalah untuk menggali berbagai perspektif dan masukan dari para pemangku kepentingan terkait potensi pengembangan desa, khususnya dalam sektor pariwisata. Melalui FGD, peserta dapat mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur, serta merumuskan solusi yang tepat secara kolaboratif.¹⁰⁻¹² Manfaat FGD ini meliputi peningkatan pemahaman bersama tentang potensi dan tantangan yang ada, memperkuat sinergi antaraktor, serta menghasilkan rekomendasi strategis untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Barania.



Gambar 1 dan 2 : Pelatihan UMKM dan Pendampingan Pembuatan NIB dan FGD

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Barania telah berjalan dengan sangat baik. Pelatihan dan Pendampingan yang komprehensif mengenai manajemen pengelolaan pariwisata, pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk UMKM telah mengalami sedikit peningkatan. Partisipasi aktif dari para peserta menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengembangkan pariwisata dan produk lokal yang ada di Desa Barania. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa juga berjalan efektif, sehingga materi pelatihan dan pendampingan dapat disampaikan dengan jelas dan menarik. Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung pariwisata yang ada di Desa Barania, dan dapat meningkatkan kualitas produk-produk UMKM yang ada di Desa Barania, memperluas pasar, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Barania. Program ini memberikan pengetahuan tambahan pada mitra BUMDes Riminasayya terkait pengelolaan pariwisata yang menarik dan unik, sehingga mampu menarik wisatawan dari luar daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sinjai atas dukungan yang diberikan, Pemerintah Desa Barania, BUMDes Riminasayya, Pelaku-pelaku UMKM, dan seluruh masyarakat Desa Barania atas kerja sama yang luar biasa, serta teman-teman mahasiswa yang telah membantu dalam pelaksanaan program ini. Semoga hasil pengabdian ini bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, serta dapat menjadi inspirasi bagi upaya dalam meningkatkan pariwisata dan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

1. Barania. Profil Desa barania. Available at: <https://barania.desa.id/>.
2. BPS. Sinjai dalam angka. Available at: <https://sinjaikab.bps.go.id/id>.
3. S S, Ramli R, Amir H. Program Manajemen Stress (Problem, Emotion, and Religious Coping) dalam Meningkatkan Kesehatan Mental pada Lanjut Usia Berpenyakit Kronis. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 03/30 2022;2(01):107-111.
4. Yusuf RA, Yunus II, Amir H, Hidayat R. Upaya Memutus Rantai Penyebaran COVID-19 melalui Penyuluhan Pentingnya Penggunaan Masker di Masa Pandemi. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 12/05 2022;3(01):289-293.
5. E E, Amir H, S S, Patmawati TA, S S. Penyuluhan dan Pelatihan Penerapan 5M dalam Beradaptasi Covid-19. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 05/30 2022;2(02):164-168.
6. Puspitasari A, Putra WD, Amir H. Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 07/01 2021;1(1):05-08.
7. Liklikwatil N, Payapo N, Latuconsina NA, et al. Pengelolaan Konflik dan Komunikasi Efektif dalam Organisasi Bagi Mahasiswa Kesehatan. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 01/06 2025;5(02):151-157.
8. Ibrahim SA, Antu MS, Rahma S. Pemberdayaan Kader Peduli Stunting dalam Meningkatkan Pola Asuh Orang Tua. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 01/09 2025;5(02):170-173.
9. Pangandaheng T, Losoiyo SR, Repiltaman C. Edukasi Resistensi Antibiotik di Kabupaten Seram Bagian Barat. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 01/31 2025;5(02):225-231.
10. Ngambut K, Wanti W, Bare Telan A, et al. Kolaborasi Sektoral Dalam Penyuluhan Pencegahan Stunting Di Gereja Talitakumi Desa Raknamo Kabupaten Kupang. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 02/18 2025;5(02):274-280.
11. Kastella F, Nurlina WO, Kombong R, Masri L, Rohmah K. Bimbingan Kesehatan Untuk Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Selama Berhaji Pada Calon Jemaah Haji Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 02/17 2025;5(02):267-273.
12. Sunarti S, Thamrin H, Ernasari E, Murthafiah M, Amelia Matdoan R. Pemanfaatan Permainan Magnet Stick Dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Parangloe Kab. Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*. 02/13 2025;5(02):260-266.